

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SDN 11 Bentunai yang berada di Jln Ampera kecamatan Selakau pada tanggal 16 November sampai dengan 17 November 2024. Penelitian ini dilaksanakan tujuan untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*) Berbantuan Media ROMA terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran TGT berbantuan Media ROMA terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 11 Bentunai, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran TGT berbantuan Media ROMA terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 11 Bentunai, dan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran TGT berbantuan Media ROMA terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 11 Bentunai.

Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa dihitung dengan rata-rata hasil *post-test*. Data hasil test hasil belajar matematika siswa yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil *Post-test* Kelas IV A dan Kelas IV B

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	82	76

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa yaitu *post-test* yang diperoleh di kelas eksperimen sebesar 82. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa yaitu *post-test* yang diperoleh di kelas kontrol sebesar 76.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai *post-test* hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen lebih besar setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model TGT berbantuan Media ROMA dibandingkan dengan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model TGT.

B. Hasil Penelitian

1. Pengaruh model pembelajaran TGT berbantuan Media ROMA terhadap hasil belajar matematika siswa

a. Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Pada Uji normalitas ini peneliti menggunakan Uji Normalitas Shapiro-Wilk. Uji Normalitas Shapiro-Wilk adalah jika sampel yang digunakan kurang dari 100 sampel. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji Normalitas Shapiro-Wilk yang mana sampel peneliti sebanyak 58 siswa. Pedoman Pengambilan Keputusan dalam Uji Normalitas, Jika nilai Signifikansi (Sig) $> 0,05$ maka varians data adalah Normal, dan Jika nilai Signifikansi (Sig) $< 0,05$ maka varians data adalah Tidak Normal. Adapun data hasil uji normalitas pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Data Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
NILAI MATEMATIKA	KELAS_EKSPERIMEN	.221	29	.001	.935	29	.075
	KELAS_KONTROL	.185	29	.012	.950	29	.186

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.2 bahwa nilai signifikansi (sig) kelas eksperimen sebesar 0,075 yaitu lebih besar ($>$) dari 0,05 maka data berdistribusi Normal. Nilai signifikansi (sig) kelas kontrol sebesar 0.186 yaitu lebih besar ($>$) dari 0,05 maka data berdistribusi Normal.

b. Uji Homogenitas

Pedoman Pengambilan Keputusan dalam Uji Homogenitas. Jika nilai Signifikansi (Sig) $>$ 0,05 maka varians data adalah HOMOGEN. Jika nilai Signifikansi (Sig) $<$ 0,05 maka varians data adalah TIDAK HOMOGEN. Adapun data hasil uji normalitas berikut pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Data Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI MATEMATIKA	Based on Mean	.002	1	56	.962
	Based on Median	.002	1	56	.964
	Based on Median and with adjusted df	.002	1	55.905	.964
	Based on trimmed mean	.002	1	56	.962

Berdasarkan tabel 4.3 bahwa nilai signifikansi (sig) kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0.962 yaitu lebih besar ($>$) dari 0,05 maka data homogen. Setelah uji normalitas dan uji homogenitas data sebagai uji prasyarat uji-t terpenuhi maka selanjutnya melakukan perhitungan uji-t.

c. Uji Independent Sampel T-Test

Dasar Pengambilan Keputusan Uji Independent Sampel T-Test. Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh Media ROMA dalam penerapan model TGT. Jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh Media ROMA dalam penerapan model TGT. Adapun data hasil uji independent sampel t-test pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Data Hasil Uji Independent Sampel T-Test
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI MATEMATIKA	Equal variances assumed	.002	.962	2.827	56	.007	6.345	2.244	1.849	10.841
	Equal variances not assumed			2.827	55.965	.007	6.345	2.244	1.849	10.841

Berdasarkan Tabel 4.4 dilihat dari data sig yang atas karena data normalitas dan homogen. Nilai sig uji independen sample t-test sebesar 0,007 yang mana lebih kecil ($<$) dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh Media ROMA dalam penerapan model TGT.

2. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran TGT berbantuan Media ROMA terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 11 Bentunai

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran TGT berbantuan Media ROMA terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV

SDN 11 Bentunai diperoleh dari data *post-test* dengan menggunakan uji *effect size*. Hasil perhitungan *effect size* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Perhitungan *Effect Size*

Keterangan	<i>Post-Test</i>		<i>Effect Size</i>	Kriteria
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol		
Rata-rata	82	76	0,75	Sedang
Standar Deviasi	9	8		

Data tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai *effect size* adalah 0,75 berdasarkan kriteria *effect size* terletak pada $0,20 < E_S \leq 0,80$ maka nilai *effect size* kategori sedang. Karena nilai *effect size* kategori sedang, Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Model pembelajaran TGT berbantuan Media ROMA berpengaruh sedang terhadap hasil belajar matematika siswa pada kelas IV SDN 11 Bentunai.

3. Respon siswa kelas IV SDN 11 Bentunai terhadap model pembelajaran TGT berbantuan Media ROMA

Peneliti menggunakan angket respon yang terdiri dari 8 pernyataan positif dan 8 pernyataan negatif. Adapun data hasil respon siswa pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Data Hasil Respon Siswa

Persentase(x)	Kriteria	Responden	Rata-rata
$0\% \leq x < 26\%$	Sangat Negatif	0	0
$26\% \leq x < 51\%$	Negatif	0	0
$51\% \leq x < 76\%$	Positif	0	0
$76\% \leq x < 100\%$	Sangat Positif	29	97,844

Berdasarkan Tabel 4.4 bahwa respon siswa sangat positif yang mana berada di kriteria $76\% \leq x < 100\%$. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya model pembelajaran TGT berbantuan media ROMA dapat menarik perhatian siswa serta menambah semangat siswa.

C. Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika kelas yang menggunakan model pembelajaran TGT berbantuan Media ROMA yang diterapkan di kelas eksperimen (IVA) sebanyak 29 siswa yang lebih tinggi dibandingkan kelas yang menggunakan model pembelajaran TGT tanpa berbantuan media ROMA yang diterapkan di kelas kontrol (IVB) sebanyak 29 siswa. Hal ini dapat terlihat dari data hasil perhitungan *post-test*, kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata sebesar 82. Sedangkan hasil perhitungan *post-test*, kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 76.

Adapun untuk pembahasan menjawab sub- masalah 1, 2 dan 3 adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh model pembelajaran TGT berbantuan Media ROMA terhadap hasil belajar matematika siswa

Pembelajaran menggunakan model TGT berbantuan Media ROMA (Roda Matematika) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Model pembelajaran TGT menciptakan siswa yang bersifat kompetitif, mampu berkolaborasi dengan siswa sekelas, menunjukkan identitas diri, dan aktif serta kreatif dalam proses pembelajaran (Nurhajimah, F (2024). Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Thalita, dkk.2019) bahwa model

pembelajaran TGT terdiri dari lima langkah yaitu Penyajian Kelas, Kelompok (*Teams*), Permainan (*Games*), *Tournament*, dan penghargaan kelompok. Model TGT cocok digunakan dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut didukung dengan media yang digunakan peneliti yaitu Media ROMA. Penggunaan media dalam proses pembelajaran mampu mengubah suatu konsep yang abstrak menjadi konkret Murniati, M., & Anitra, R. (2019). Adapun gambar 4.1 Media ROMA yang digunakan di kelas eksperimen.



Gambar 4.1 Media ROMA

Adapun langkah-langkah penggunaan media ROMA sebagai berikut;

- 1) setiap kelompok mendapatkan giliran untuk maju kedepan untuk ngespin,
- 2) kemudian mendapatkan kartu berwarna hijau (Level 1 terdapat 2 bomus), biru (level 2), kuning (Level 3), merah (level 4 terdapat 2 zonk), 3) dilakukan secara bergantian, sehingga kelompok yang mendapatkan poin tertinggi adalah pemenangnya. Dengan adanya Media ROMA (Roda Matematika) dan menggunakan model TGT dikelas eksperimen (IVA) siswa

lebih semangat, antusias dan lebih aktif dibandingkan dengan kelas kontrol (IVB) yang hanya menggunakan model TGT saja.

Pada penelitian ini peneliti memberikan materi tentang Pecahan pembilang satu dan penyebut sama serta menerapkan model TGT berbantuan Media ROMA. Dengan adanya penerapan TGT berbantuan Media ROMA (Roda Matematika) dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis yang menggunakan uji independent sampel t-test sebesar 0,007 yang mana lebih kecil ($<$) dari 0,05. Artinya penerapan model TGT berbantuan Media ROMA berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran Model TGT berbantuan Media ROMA di SDN 11 Bentunai pada kelas eksperimen (Kelas IVA).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhajimah, F (2024) menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) berbantuan Media Monopoli Waktu (MONITU) berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika. Hal tersebut didukung dengan uji hipotesis yang dilakukan dengan uji Paired Sample T-Test diperoleh bahwa sig. (2-tailed) sebesar 0,001 ($0,001 < 0,005$).

Maka dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran TGT berbantuan Media ROMA berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 11 Bentunai.

2. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran TGT berbantuan Media ROMA terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 11 Bentunai

Model pembelajaran TGT berbantuan Media ROMA berpengaruh sedang terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 11 Bentunai. Hal ini sejalan dengan hasil perhitungan menunjukkan bahwa dalam penelitian ini jika dilihat dari besarnya *effect size* yang didapat setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran TGT menunjukkan adanya perubahan dari hasil belajar matematika siswa. Besarnya *effect size* yang diperoleh dari hasil perhitungan jika dikonsultasikan dengan kriteria yang ada maka masuk dalam kategori sedang yakni sebesar (0,75) dengan kriteria $0,20 < E_S \leq 0,80$.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT memberikan pengaruh yang sedang terhadap peningkatan hasil belajar, dengan *effect size* sebesar 0,64, dan memberikan pengaruh sebesar 23,89% Pratiwi dkk dalam Sari, P., Kurniati, T., & Fitriani, F. (2017). Hal tersebut merupakan bentuk pengaruh dari tiga aspek kognitif yang peneliti gunakan. Kategori aspek kognitif dalam bentuk pengetahuan atau berpikir yaitu mengingat(C1), memahami(C2), dan Menerapkan (C3) (Utari, 2015).

Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TGT berbantuan Media ROMA berpengaruh sedang terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN 11 Bentunai.

3. Respon siswa kelas IV SDN 11 Bentunai terhadap model pembelajaran TGT berbantuan Media ROMA

Respon siswa dikelas eksperimen terhadap model pembelajaran TGT berbantuan Media ROMA sangat positif. Berdasarkan Indikator peneliti yaitu Relevansi sebesar 98,5%, Perhatian sebesar 98,5%, Kepuasan sebesar 98,5%, dan Percaya Diri sebesar 97,75%,. Dengan adanya respon yang sangat positif tentunya kegiatan pembelajaran menggunakan Model TGT berbantuan Media ROMA dapat menarik perhatian siswa dan menambah semangat siswa serta antusias siswa dalam proses pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil perhitungan rata rata jika dikonsultasikan dengan kriteria yang ada maka masuk dalam kategori sangat positif yakni sebesar (97,8%) dengan kriteria $76\% \leq x \leq 100\%$. Hal tersebut menunjukkan dari 29 siswa kelas eksperimen 29 siswa tersebutlah memberikan respon positif terhadap Model TGT berbantuan Media ROMA yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN 11 Bentunai. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa respon siswa yang didapat setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran TGT berbantuan media ROMA menunjukkan adanya respon yang sangat positif.

Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu respon siswa positif terhadap model pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*) berbantuan media TTS (*Crossword Puzzle*) di kelas V SD yang ditunjukkan dari perhitungan presentase respon siswa sebesar 84% termasuk dalam kategori tinggi Agusriani, Sulistri, E., & Suprpto, W. (2024). Dengan

adanya respon yang positif tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa dikelas IV SDN 11 Bentunai.

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya model pembelajaran TGT berbantuan media ROMA dapat menarik perhatian siswa serta menambah semangat siswa dalam pembelajaran matematika.